

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Dengan pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam diri seseorang ke arah yang lebih baik. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk melahirkan manusia-manusia yang tangguh dan siap akan perkembangan jaman. Yang dalam arti dapat meningkatkan sumber daya manusia. Maka dapat diartikan bahwa pendidikan itu sangat penting untuk dijalani sebagaimana telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila dapat memberi kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi ataupun memasuki dunia kerja. Melalui pendidikan, siswa dididik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, terdidik dan terampil yang mampu menghadapi tantangan yang sangat kompleks dan bersaing dalam masyarakat. Oleh karena itu, berbagai lembaga

pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari hasil atau prestasi belajar siswa. Menurut Ahmadi (dalam jurnal pendidikan ekonomi 2016) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis, diantaranya adalah minat siswa. Sedangkan, waktu belajar di sekolah merupakan faktor eksternal. Sekolah merupakan tempat utama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Siswa menggunakan waktu belajar di sekolah selama jam setiap hari (Permendikbud no 4 tahun 2015). Jadi waktu belajar di sekolah memiliki peran penting tetapi yang paling penting adalah peran guru itu sendiri selama waktu belajar, bagaimana guru bisa membuat siswa tetap dalam kondisi baik untuk menerima pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor intern meliputi kesehatan jasmani, cacat tubuh, intlegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi belajar, kesiapan, sikap siswa dan kelelahan. Faktor ekstern menurut Slameto (2010:54) meliputi cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, relasi guru dengansiswa, relasi siswa dengan siswa, keadaan gedung,

teman bergaul dan waktusekolah. Ketaatan siswa dalam melaksanakan peraturan sekolah termasuk faktoreksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari hasil data yang diambil peneliti mengetahui bahwasanya prestasi belajar siswa di sekolah ini masih dalam kategori cukup rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar, antusias dan semangatnya siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik. Peneliti memperoleh data prestasi melalui daftar kumpulan nilai siswa kelas X, adapun data presentasi hasil belajarnya sebagai berikut. Demikian halnya dengan observasi yang peneliti lakukan di SMA Parulian 2 Medan, sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Data Prestasi Belajar Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA Swasta Parulian 2
Medan Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	≥ 75			≤ 75		
		Tuntas (orang)	Nilai rata-rata	Persentase (%)	Tidak Tuntas (orang)	Persentase (%)	Nilai rata-rata
1	X-MIA 1	19	81	52,7%	17	47,3%	73
2	X-MIA 2	19	81	50%	19	50%	70
3	X-IIS	15	82	39,5%	23	60,5%	72
Jumlah		53		47,3%	59	52,7%	

Diolah dari: Prestasi Belajar Ekonomi Semester 1 Kelas X SMA Swasta Parulian

2 Medan

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa nilai akhir yang dicapai oleh siswa kemudian dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa masih belum optimal. Permasalahan yang timbul dan harus dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks dan berbeda-beda pada setiap individu.

Seorang siswa memiliki prestasi belajar salah satunya diakibatkan oleh adanya dorongan diantaranya memperoleh pujian, dan memperoleh hadiah. Adanya usaha yang tekun, terutama yang didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Permasalahan yang terjadi di SMA Parulian 2 Medan adalah guru kurang memberikan respon atau umpan balik yang bersifat positif ketika siswa menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan sehingga pandangan siswa atau persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam memberikan penguatan tidak baik. Sehingga apa yang guru berikan atau keterampilan yang diterapkan tidak ditangkap siswa sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Kemudian pembelajaran yang diberikan guru cenderung pasif sehingga siswa menjadi mudah bosan, malas, dan tidak menunjukkan adanya semangat dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.

Dilihat dari RPP yang dibuat oleh guru, materi yang disampaikan guru dikelas memang berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, hanya saja tidak sepenuhnya berhasil. Yang membuat pembelajaran itu terlihat tidak berhasil dikarenakan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran dan adanya kurang minat siswa dalam pelajaran tersebut. Dengan tidak adanya minat terhadap pelajaran tersebut siswa terlihat lebih acuh tak acuh terhadap pembelajaran,

seperti ketika guru memberikan pertanyaan hanya beberapa murid saja yang memberikan respon atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diberikan guru mengenai materi pelajaran.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru dalam Memberikan Penguatan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya guru memberikan respon yang positif bagi siswa sehingga menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak memberikan respon yang baik kepada guru ketika pembelajaran.
2. Persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan pada pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA 2 Parulian 2 Medan yang negatif menyebabkan prestasi belajar masih rendah.
3. Masih banyaknya siswa yang kurang aktif pada saat belajar, mereka hanya mendengarkan penjelasan guru dan tidak mau mengungkapkan pendapatnya dalam pembelajaran di kelas.
4. Masih banyaknya siswa yang memiliki minat belajar rendah di kelas ditandai dengan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, tidak acuh terhadap apapun yang diberikan oleh guru serta malas untuk merespon ketika ada pertanyaan atau tanggapan.

5. Pembelajaran yang diberikan oleh guru cenderung pasif sehingga siswa menjadi mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.
6. Prestasi yang dicapai siswa kelas X mata pelajaran ekonomi pada sekolah SMA Swasta Parulian 2 Medan masih tergolong rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi siswa terhadap keterampilan guru memberikan penguatan pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut identifikasi dan pembatasan masalah maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam memberikan penguatan berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018?

2. Apakah persepsi siswa mengenai minat berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah persepsi siswa mengenai keterampilan guru dalam memberikan berpengaruh terhadap minat belajar Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan dengan prestasi belajar Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa terhadap keterampilan guru dalam memberikan penguatan dengan minat belajar Ekonomi di kelas X SMA PARULIAN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti mengharapkan akan ada manfaat yang diperoleh. Manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

b. Bagi SMA Swasta Parulian 2 Medan

Memberikan informasi kepada guru sebagai pendidik mengenai pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi sehingga guru lebih paham apa langkah selanjutnya yang akan diambil dalam mengajar.

c. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan minat belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi.